

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *study* kasus yang dilakukan di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) Sumobito Jombang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Agusty Ferdinand (2014:8). Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan menelaah berbagai bahan pustaka teori dan hasil penelitian.

Menurut Nazir (2014:43). Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mencari deskripsi, kondisi atau gambaran secara sistematis, mengenai fakta-fakta dan akurasi serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena ingin mengali dan menggambarkan tentang pengendalian *intern* terhadap sistem akuntansi persediaan barang dagangan pada Alfamart Sumobito Jombang. Data yang dikaji diuraikan dalam bentuk kata-kata maupun kalimat akan di analisis secara empiris.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada sistem pengendalian internal sistem akuntansi persediaan di Alfamart Sumobito Jombang

Menurut Mulyadi (2014:163). Sistem pengendalian *intern* meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan ^{data} akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan ^{manajemen}. Dengan demikian fokus dalam

penelitian ini pada unsur-unsur sistem pengendalian internal persediaan barang dengan sebagai berikut :

A. Organisasi

1. Perhitungan fisik persediaan harus dilakukan oleh suatu panitia yang terdiri dari fungsi pemegang kartu perhitungan fisik, fungsi perhitungan dan fungsi pengecekan
2. Panitia yang di bentuk harus terdiri dari karyawan selain fungsi gudang dan fungsi akuntansi persediaan, karena karyawan kedua fungsi inilah yang justru dievaluasi tanggung jawabnya atas persediaan

B. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

1. Daftar dari hasil perhitungan fisik persediaan ditandatangani oleh ketua panitia perhitungan fisik persediaan
2. Pencatatan hasil perhitungan fisik persediaan didasarkan atas kartu perhitungan fisik yang telah diteliti kebenarannya oleh pemegang kartu perhitungan fisik
3. Harga satuan yang dicantumkan dalam daftar hasil perhitungan fisik berasal dari kartu persediaan yang bersangkutan
4. *Adjustment* terhadap kartu persediaan didasarkan pada informasi (kuantitas maupun harga pokok total) tiap jenis persediaan yang tercantum dalam daftar perhitungan fisik

C. Praktik Yang Sehat

1. Kartu persediaan fisik bernomer urut tercetak dan penggunaannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi pemegang kartu perhitungan fisik
2. Perhitungan fisik setiap jenis persediaan dilakukan dua kali secara independen, pertama kali oleh penghitung dan dua kali oleh pengecek

3. Kuantitas dan data persediaan yang lain yang tercantum dalam bagian ke -3 dan bagian ke-2 kartu perhitungan fisik dicocokkan oleh fungsi pemegang kartu perhitungan fisik sebelum data yang tercantum dalam bagian ke -2 kartu perhitungan fisik dicatat dalam daftar hasil perhitungan fisik
4. Peralatan dan metode yang digunakan untuk mengukur dan menghitung kuantitas persediaan harus dijamin ketelitiannya

1.3 Jenis dan Sumber Data

1.3.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif, yang mana ada data primer dan data sekunder.

Menurut Agusty Ferdinand (2014:8). Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan menelaah berbagai bahan pustaka teori dan hasil penelitian.

Menurut Nazir (2014:43). Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran , ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3.3.2 Sumber Data

1. Sumber data primer.

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2009:146). Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data ini berupa wawancara, survei dan dokumentasi di toko Alfamart Sumobito Mengenai pengendalian *intern* pada sistem persediaan.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2009:147). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperlukan dan di catat oleh pihak lain). Data ini berupa *job description* toko Alfamart Sumobito, struktur organisasi, laporan persediaan dan laporan laba rugi perusahaan

1.4 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Alfamart Sumobito Jombang

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakaukan mulai tanggal 01 Mei 2018 sampai dengan 01 November 2018

1.5 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi obyek penelitian adalah:

1. Supervisor Perusahaan

Penulis memperoleh informasi tentang manajemen ritail Alfamart dan sistem pengendalian *intern* Alfamart beserta sistem persediaan Alfamart secara global

2. Kepala Toko Alfamart Sumobito

Penulis memperoleh pemahaman mengenai detail *job description* dan alur keluar dan masuk persediaan barang dagangan beserta cara meminimalisir terjadinya *product loss* yang dialami Alfamart Sumobito

3. Bagian *warehouse* dan para *supplier* Perusahaan

Penulis mendapatkan pengetahuan tentang tatacara penerapan penerimaan pengiriman dari gudang Alfamaer maupun *supplier*

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Survei

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2009:152). Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Peneliti melakukan survei pada Alfamart Sumobito

Alur persediaan di toko. Penulis mendapatkan informasi tentang alur dari persediaan masuk di toko sampai dengan barang keluar dari toko

2. Wawancara

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2009:153). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Penulis melakukan wawancara pada kepala toko Alfamart Sumobito dan supervisor

Fungsi tentang sistem akuntansi persediaan perusahaan. Penulis mendapatkan informasi tentang sistem pengelolaan persediaan pada perusahaan dari mulai *input* samapi dengan *output*

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan, proses pengelolaan data dan formulir kegiatan perusahaah yang berkaitan dalam sistem akuntansi

Dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan perusahaan. Penulis mendapatkan informasi tentang dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam sistem persediaan dari mulai *input* samapi dengan *output* persediaan barang dagangan

1.7 Teknik Analisis data

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2009:166). Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

Menurut Sugiyono (2012: 245) teknik analisis data yang kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Yaitu mencari data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi yang ditempat penelitian. Data-data yang digunakan penulis laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

2. Mereduksi Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskanpada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, Dengan cara demikian dapat ditarik oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar bagi para peneliti untuk melakukan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang

tersusun dalam bentuk yang sama dan mudah diraih. sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang sesuai dengan yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada saat tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Keempat macam kegiatan analisis yang disebutkan diatas berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan, sehingga analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian, untuk keperluan penelitian sebaiknya proses analisis dicatat, di dokumentasi agar peneliti dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.